

# ANALISIS dan DESAIN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN (Studi Pada Unit Pusat PT. Perdana Fajar Mandiri Sidoarjo)

**Chrismantya Dwi Satriya Nugroho**

**Endang Siti Astuti**

**Riyadi**

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail: [chrismantya@gmail.com](mailto:chrismantya@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*PT. Perdana Fajar Mandiri is one of the companies providing labor services (outsourcing) covers employees who will be placed in other companies. This research uses qualitative research are used to analyze how the employee payroll information systems that run on PT. Perdana Fajar Mandiri. The data analysis technique used is the analysis spiral, the data obtained from these techniques is then processed and translated to determine the employee payroll information system running. Furthermore, finance staff asked for the bill concerned then distributed to employees every two weeks. It turns out in the payroll process there are still some weaknesses that are in the information technology, among others, the software used still use the database management system (DBMS), the security of data stored in the system is still not guaranteed because there is a risk to leak to parties who are not to be responsible.*

**Keywords:** *Spiral Analysis, Analysis and Design Information Sistem, Outsourcing, Payroll*

## **ABSTRAK**

PT. Fajar Perdana Mandiri adalah salah satu perusahaan yang melakukan pekerjaan outsourcing kepada karyawan yang bekerja di perusahaan lain. Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif akan digunakan untuk menganalisis bagaimana data gaji sistem informasi karyawan yang berjalan pada PT. Fajar Perdana Mandiri. Hasil penelitian menggambarkan bagaimana sistem penagihan bekerja melalui informasi PT. karyawan Fajar Perdana Mandiri karyawan harian dapat meringkas pekerjaan dan kehadiran pengawas di kontribusi karyawan setiap perusahaan mitra. Kemudian, di pintu masuk ke komputer dan hasil Departemen Keuangan disajikan. Selain itu, personil keuangan ke keperusahaan akun yang relevan kemudian didistribusikan setiap dua minggu untuk staf. Ternyata dalam proses penagihan masih beberapa kelemahan, yang digunakan dalam teknologi informasi, antara lain, software ini belum menggunakan sistem manajemen database (DBMS) keamanan data yang tersimpan pada sistem ini belum terjamin, karena bahaya partai yang tidak bertanggung jawab.

**Kata kunci :** *Analisis Spiral, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Outsourcing, Penggajian*

## 1. PENDAHULUAN

Era komputer ini data dan informasi gaji perlu di otomatisasi yaitu disimpan dan dikelola (manage) menjadi satu kesatuan kumpulan data di dalam suatu teknologi informasi yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer, dengan adanya teknologi informasi gaji ini dapat menunjang kinerja dari sistem informasi yang dalam perusahaan jikaterdapat gangguan atau masalah pada teknologi informasi, akan berdampak pada gangguan sistem informasi yang berjalan. Akibatnya sistem informasi akan kesulitan dalam memproses atau mengolah masukan (input) menjadikeluaran (output) dalam bentukinformasi yangaditujukanipadapengguna. Dalam hal ini output yang dihasilkan akan berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah terjemahkan oleh Jogiyanto (2005:196) desain sistem dapat didefinisikan sebagai “penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, sehingga nantinya akan dihasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan”. PT. Fajar Perdana Mandiri adalah salah satu perusahaan yang bekerja jasa (outsourcing) termasuk karyawan yang ditempatkan di perusahaan lain. Dengan transfer pengelolaan karyawan atau karyawan di perusahaan ini, maka perusahaan lain tidak lagi harus berurusan dengan merekrut, manajemen tenaga kerja dan penagihan setiap bulan. PT. Perdana Mandiri bahwa setelah negara baru adalah memiliki karyawan sekitar 400 orang itu, kini telah meningkat dengan jumlah orang yang dipekerjakan sebanyak 2.600 orang, berbagai program kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan staf personalia, disertai dengan proses perekrutan pekerja adalah intensif melalui pembinaan, sehingga membuat PT. Fajar Perdana Mandiri semakin memenangkan kepercayaan dari berbagai perusahaan yang bermitra selama waktu ini.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi

Dengan Jogiyanto buku "Analisis dan desain sistem informasi" adalah "informasi didefinisikan sebagai data yang ada di berguna dan berarti bagi proses, yang mengambil bentuk" (ILT, 2005: 8). Sedangkan definisi Robert Davis K.Roscoe A.leitch dan "sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi mempertemukan kebutuhan

pengolahan transaksi hari ini, mendukung operasi, kegiatan, dan manajemen strategis organisasi dan beberapa hubungan eksternal pada tahun 2005 untuk menyediakan kebutuhan (ILT tersedia: 11 ). Alexa selalu memiliki pemahaman data, tetapi arti dari setiap kata dalam pengertian ini berbeda. Informasi dukungan khusus untuk data adalah bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan. Pengolahan data informasi yang telah diolah menjadi bentuk yang penting untuk penerima dan keputusan nyata atau dirasakan akan, dan juga pengetahuan bahwa permainan harus meningkatkan pemahaman pengguna untuk mencapai tujuan .

### 2.2 Analisis Sistem

Analisis sistem (system analysis) didefinisikan sebagai "analisis sistem adalah sistem untuk memberikan informasi yang lengkap tentang komponen untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah, peluang, hambatan dan persyaratan yang diinginkan untuk amandemen yang diusulkan (Jogiyanto, 2005: 129)".

### 2.3 Desain Sistem

Burch dan Grudnitski yang dari Jogiyanto (2005: 196) diterjemahkan dalam bukunya Analisis dan Sistem Informasi Desain mengatakan: "Desain sistem dapat digunakan sebagai representasi, perencanaan dan pelaksanaan rencana didefinisikan atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu utuh dan . unit fungsional "Jadi, desain sistem dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Setelah tahap analisis dari siklus pengembangan sistem hidup.
- b. Definisi kebutuhan fungsional
- c. Persiapan untuk pelaksanaan desain.
- d. menjelaskan bagaimana sistem sebuah dibentuk.
- e. yang bisa menjadi gambar, perencanaan dan persiapan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen individu menjadi suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
- f. Untuk mengkonfigurasi Termasuk kepedulian komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem

### 2.4 Perancangan Sistem

Jogiyanto (2005: 23), "Perancangan sistem merupakan langkah setelah melakukan analisis sistem dilakukan, sistem harus didefinisikan, yang akan dibangun, dan persiapan dilakukan untuk

pelaksanaan desain bangun sistem dengan deskripsi dari sistem". Mardi MSI Menurut (2011, p124) menyatakan bahwa pengembangan sistem akan idealnya dilakukan di bawah rencana induk sistem yang mengkoordinasikan proyek pengembangan sistem dalam rencana strategis. Dapat disimpulkan bahwa pembangunan sistem adalah proses untuk mendukung kebutuhan pengguna informasi untuk terjemahan dibutuhkan oleh sistem yang ada, dan pengembangan sistem baru. perancangan sistem dimulai dengan sistem saat ini untuk memahami, dan kriteria yang diwakili oleh grafik atau diagram menggunakan sistem umumnya terstruktur pemodelan dibangun.

## 2.5 Pengembangan Sistem

Sistem lama yang perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal :

### a. Permasalahan-permasalahan (problems)

Adanya masalah yang timbul dalam sistem lama. Masalah yang menyebabkan penyimpangan dalam sistem lama dapat terjadi pada sistem lama, tidak seperti yang diharapkan dan juga pertumbuhan organisasi.

### b. Untuk meraih kesempatan-kesempatan (Opportunities)

Teknologi informasi telah berkembang pesat. Organisasi mulai merasakan bahwa perlu untuk menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan penyediaan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. informasi gratis atau efisiensi waktu menentukan keberhasilan atau kegagalan strategi dan rencana telah disusun untuk merebut peluang yang ada.

### c. Adanya intruksi-intruksi (Directives)

Pengembangan sistem baru ini juga dapat terjadi karena hanya instruksi dari pimpinan atas, atau dari organisasi eksternal seperti peraturan pemerintah.

## 2.6 Sistem Informasi Penggajian

sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, yang merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM). HRIS bertujuan untuk memberikan kemungkinan perekaman yang tersedia, pengolahan dan penanganan database sumber daya manusia dan penggajian proses karyawan secara otomatis ke membimbing cepat, akurat dan up to date pada kondisi kerja gaji informasi yang diperlukan dalam bentuk dan laporan rekapitulasi.

Definisi Sistem Informasi penagihan setelah Krismiaji (2005: 25), sistem informasi penggajian

adalah seperangkat data bisnis dan pengolahan kegiatan terdiri efektif untuk petugas, di atas oleh Perusahaan sehubungan sehubungan input, proses dan output informasi menghasilkan gaji, yang untuk keuntungan perusahaan.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis, merupakan penelitian kualitatif. Analisis oleh sistem informasi akuntansi untuk digunakan pada sebuah perusahaan oleh analisis data spiral spiral disebut analisis karena pengumpulan data, analisis data dan pelaporan yang tidak tahapan yang berbeda proses, mereka saling terkait dan sering pergi bersama-sama dalam sebuah proyek penelitian, penulis menggunakan analisis data spiral (Creswell, 2007: 150) untuk langkah - langkah (Creswell, 2007: 151):

- Data Managing, diperoleh yaitu dikumpulkan peneliti data yang relevan dari lapangan. Data pada sistem informasi upah yang ada termasuk hasil wawancara dalam bentuk teks, serta data lain seperti gambar, dokumen dan sebagainya. Langkah pertama dari proses analisis, penulis mengelola data dalam file, catatan atau berkas komputer.
- Reading and Memoing, yaitu peneliti melanjutkan analisisnya untuk mendapatkan simpulan dari kumpulan data tersebut.
- Describing, Classifying, and Interpreting, yaitu peneliti mengidentifikasi masalah dalam sistem yang ada, maka memahami bagaimana sistem penggajian yang ada. Analisis kelemahan sistem data konten kelemahan dan kemudian membuat kesimpulan awal dari analisis.
- Representing and Visualizing, yaitu dari analisis, para peneliti memberikan rekomendasi bahwa sistem informasi akuntansi baru dalam bentuk proposal desain.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

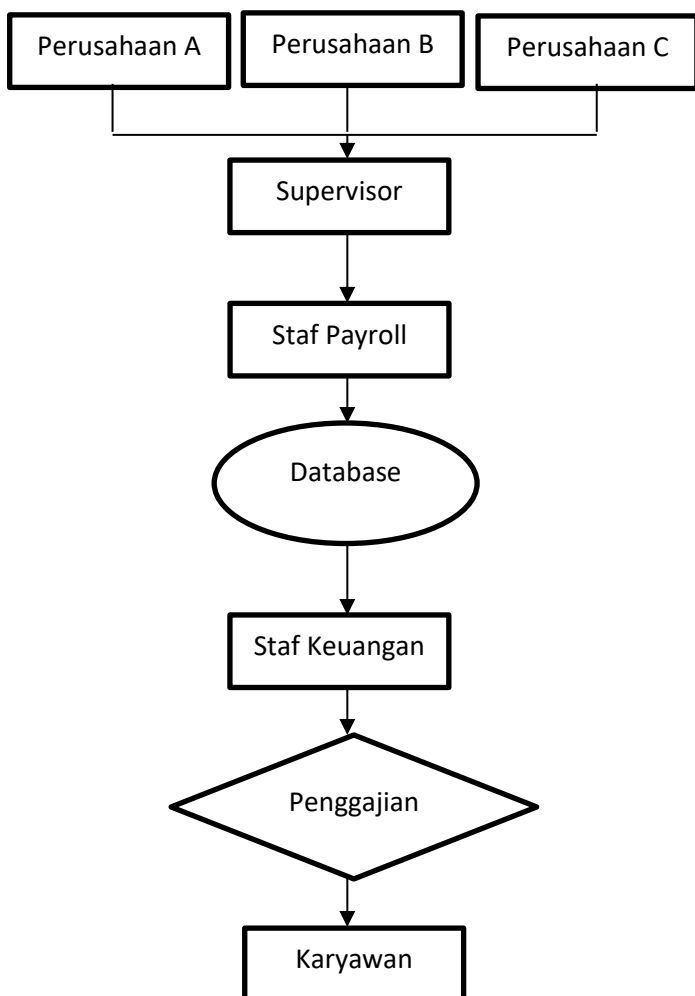
### 4.1 Data Managing

Ketika merancang memenejemen konten dan informasi dari sistem penagihan adalah 2. Wawancara ini dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara dengan petugas keuangan sebagai Narasumber 1 dan membayar staf informan, dilakukan dengan tujuan memegang informasi yang diperlukan untuk mendapatkan sistem informasi gaji penuh untuk merancang. Pemeliharaan ini juga berguna untuk menentukan sejauh menjadi sistem informasi akuntansi dalam kebutuhan bisnis, kebutuhan semua gaji karyawan,

staf keuangan, administrator, dan lain-lain yang membutuhkan informasi tentang segala sesuatu untuk gaji terkait.

#### 4.2 Reading and Memoing

Dari data yang dikumpulkan dan sistem informasi terlihat penggajian dikelompokkan, yang sekarang digunakan oleh PT. Fajar Perdana Mandiri Tabel 1. grafik yang ditunjukkan pada sistem informasi Gambar akuntansi untuk unit pusat PT. Fajar Perdana Mandiri mulai setiap hari bahwa tugas pengawas karyawan rekap data yang kerja, staf Bio meliputi pengumpulan dan juga kehadiran perusahaan mitra yang kemudian karyawan gaji menjadi sasaran. Komputer pribadi Bekerja dengan penagihan klik merangkum hasil dari input data ke dalam perusahaan database yang terpisah yang sebelumnya membayar jawaban pertama. Hasil input data dicetak sebagai laporan, yang berisi laporan upah, lembur, absensi dan potongan bahkan Excel-seperti dan diserahkan staf Keuangan, sekali setiap 2 minggu .



Gambar 1. Diagram Alur Sistem Informasi Penggajian

#### 4.3 Describing, Classifying, interpreting

##### Describing

Pada bagian ini, para peneliti menjelaskan tentang cacat atau masalah sistem informasi penagihan saat ini. Kekurangan dari sistem informasi penggajian saat ini adalah:

- DBMS (database management system) masih kurang efisien di mana file perusahaan masih terpisah-pisah.
- Data kontrol masih terpusat.
- keamanan data belum terjamin, di mana data tidak memiliki pemilik, dan kemampuan untuk memastikan bahwa data yang bocor.
- Pengguna masih dapat menemukan sulit untuk melengkapi mereka, menghapus dan mengedit data karyawan.
- Sering pengulangan data dibandingkan dengan file komputer yang disimpan secara terpisah pada setiap aplikasi komputer, DBMS yang tepat dan efektif dapat membersihkan mengurangi jumlah file duplikat data dalam file yang berbeda. Data mencerminkan sisa ke dalam satu file dapat disimpan.
- 3 komputer digunakan oleh akuntansi penggajian, tidak terhubung satu sama lain tidak dapat dilakukan secara bersamaan mengakses data untuk perusahaan yang sama.

##### Classifying

Pada bagian ini peneliti mencoba mengelompokkan menjadi beberapa bagian dari sistem penggajian dengan membuat sistem informasi penggajian yang tepat :

##### Input

- Pengguna (Payroll) termasuk karyawan hasil rekap presensi yang telah dikumpulkan oleh otoritas pengawas di muka dalam komputer.
- Personil keuangan untuk masuk daftar gaji pokok karyawan dalam sistem.
- Karyawan mengumpulkan bio di sistem disimpan.

##### Proses

- Mengumpulkan data pribadi karyawan.
- Mengumpulkan gaji data base karyawan personil keuangan.
- rekap Mengumpulkan hasil absensi dan lembur.
- Kumpulkan potongan gaji karyawan.
- Perhitungan gaji kotor karyawan di gaji bersih..

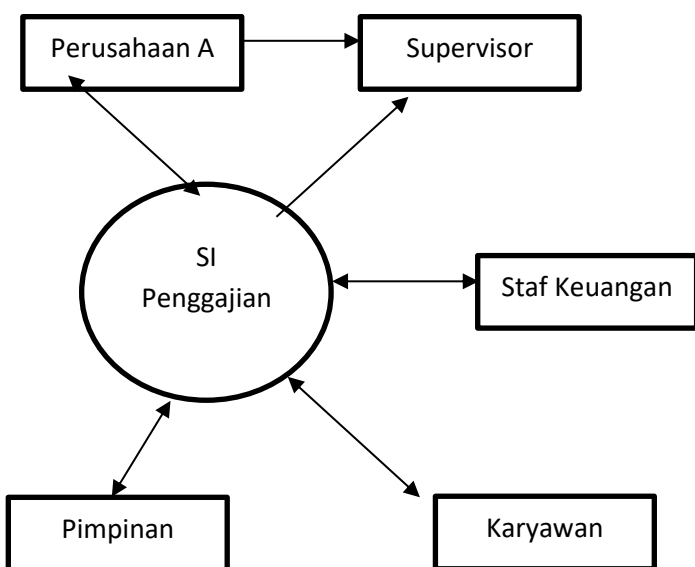
##### Output

- Pembuatan slip gaji.
- Pembuatan laporan gaji.
- Pembuatan laporan data karyawan.

#### 4.4 Representing and Visualizing

Dapat pada Gambar 2 akan melihat proses di PT semua pemukiman yang ada. Perdana Dawn pada sistem terpusat oleh pengguna yang daftar gaji. Untuk pengolahan database gaji karyawan semua perusahaan dapat diakomodasi dengan sistem ini. Hasil kehadiran rekapitulasi, karyawan Bio, daftar gaji pokok perusahaan, dan potongan-potongan tidak lagi terisolasi, semua masuk dan dalam proses di sistem ini adalah untuk hanya menghapus dan mengedit data karyawan untuk penggajian. Output yang dihasilkan berupa slip gaji, rincian penggajian, laporan dan laporan data karyawan yang disampaikan kepada karyawan keuangan, penggajian, yang akan disajikan untuk memimpin.

Ditafsirkan dari hasil di atas dan diketahui dalam alur sistem baru masih visualisasi dari proposal ini untuk kinerja sistem serta data terpusat terkonsentrasi. Oleh karena itu, konstruksi adalah sistem yang tepat harus dapat menangani dan mengolah data dan proses basis data penggajian pada PT. Fajar Perdana Mandiri yang menjadi informasi yang berguna



Gambar 2. Usulan Diagram Alur Sistem Informasi Penggajian Baru

#### 4.5 Keunggulan Desain Sistem Informasi Penggajian Karyawan Usulan

Tabel 1. Perbandingan Sistem yang Berjalan Dengan Desain Sistem Usulan

No	Sistem yang Berjalan	Desain Sistem Usulan
1	Data karyawan, data gaji, data perusahaan masih mitra fragmentaris, karena mereka tidak DBMS digunakan.	Data karyawan, data gaji, data untuk perusahaan mitra sudah terpusat sistem DBMS.
2	Kurangnya perlindungan untuk semua yang mengakses sistem.	Hanya orang-orang tertentu untuk mengakses nama pengguna dan kata sandi untuk sistem.
3	Menambah, menghapus dan mengedit data karyawan harus diurutkan secara individual.	Menambah, menghapus dan mengedit data karyawan tidak perlu diurutkan.
4	Harus rumus Excel untuk perhitungan dan rentan terhadap kerusakan.	Rumus perhitungan disimpan dalam sistem, sehingga keamanan yang terjamin.
5	Output yang dihasilkan harus kembali dimasukkan oleh pengguna.	Output yang dihasilkan secara otomatis dibuat oleh sistem.
6	Sharing data masih harus menggunakan <i>flashdisk</i>	Sharing data lebih mudah karena setiap komputer sudah terhubung.
7	Pengolahan data masih dirasa cukup lama sehingga mempengaruhi kecepatan dalam pengambilan keputusan.	Pengolahan data dapat berlangsung dengan cepat, sehingga informasi yang dihasilkan dapat langsung digunakan dalam pengambilan keputusan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk deskripsi dan desain menjalankan sistem informasi gaji pada PT. Fajar Perdana Mandiri dan setelah pemeriksaan sistem informasi penggajian karyawan di PT. Fajar Perdana Mandiri Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengolahan Kontrak yang dilakukan oleh PT. senja Perdana independen hampir sama dengan outsourcing perusahaan lainnya. Di mana setiap hari karyawan gaji dapat direkap rekapitulasi pekerjaan dan kehadiran staf dari pihak yang berwenang di masing-masing kontribusi mitranya. Kemudian di masuk ke komputer dan kemudian hasil dari Departemen Keuangan yang disajikan. Selain itu, staf keuangan untuk tagihan yang bersangkutan dua mingguan perusahaan disebut kemudian didistribusikan ke karyawan.
- b. Secara bertahap, pembayaran oleh karyawan bank gaji dan sisanya belum menerima gaji secara langsung.
- c. Karyawan sistem informasi penggajian pada PT. Fajar Perdana Mandiri masih kurang efektif karena menggunakan perangkat lunak terbatas, sehingga pengolahan data menjadi informasi yang sangat lambat.
- d. Perangkat lunak ini digunakan, menggunakan masih belum sistem manajemen database (DBMS).
- e. Keamanan data disimpan pada sistem, masih tidak dijamin, karena ada bahaya bagi partai untuk menjilat bertanggung jawab.
- f. Penggajian karyawan masih merasa sulit untuk memproses data karyawan. Rumit menjadi transfer input data, modifikasi dan penghapusan data karyawan yang semacam melalui data.
- g. Telah dilakukan penelitian bahwa sistem informasi akuntansi dengan Microsoft Visual Basic 2010, yang dikembangkan oleh para peneliti mampu mengatasi masalah yang ada dalam sistem informasi akuntansi tua di PT. Fajar Perdana Mandiri.

### 5.2 Saran

Dalam pengembangan kedepan, perbaikan adalah faktor yang harus dilakukan jika menginginkan sistem informasi penggajian ini berjalan dengan baik. Karena analisis dan desain sistem informasi penggajian ini hanya sebagai awal yang nantinya masih perlu dikembangkan dan

disempurnakan. Berikut adalah saran yang dapat diberikan, antara lain :

- a. Untuk meminimalkan pentingnya identifikasi lingkungan sistem penolakan desain sistem yang diusulkan.
- b. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, informasi digunakan penggajiann sistem harus selalu dievaluasi untuk menentukan apakah sistem ini mungkin atau tidak digunakan, sehingga dapat, apakah atau tidak diketahui, pembangunan atau penggantian sistem yang ada membuat kebutuhan informasi konten untuk memenuhi.
- c. Dukungan yang dibutuhkan oleh manajemen manajemen puncak dalam tahap desain untuk implementasi dari sistem yang diusulkan, adalah kemudian.
- d. Sistem evaluasi terus menerus diperlukan untuk menghindari efek samping yang terjadi di kemudian hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. London: Sage Publication Inc
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Krismiaji, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*; Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.
- Kristanto, Andri, 2007, *Ilmu Pengetahuan Komputer*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Ghalia Indonesia*, Jakarta.
- McLeod, Raymond Jr dan Schell, George 2004. *Management Information System*. 9th Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.
- Miki Mania, Bambang Eka Purnama, Sukadi. 2011. *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Mitra Karyawan Prima di Pembangkit Tenaga Uap 1 Pacitan*. IJCSS - Indonesian Jurnal on Computer Science. 5 Halaman.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

M. Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

O'Brien, J.A, 2005, Pengantar Sistem Informasi (diterjemahkan oleh Fitriyani, Dewi. Dan Kwary, Arnos Deny.), edisi 12, Jakarta: Salemba empat.

Prastowo, Andi. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif : dalam perpektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta : Arruzz Media.